

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan yang ada. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti tidak memanipulasi variabel penelitian.³⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁰

Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan secara spesifik, transparan, dan mendalam mengenai peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam pembentukan karakter disiplin belajar siswa di SMPN 6 Banjarmasin. Dalam prosesnya, seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta studi dokumentasi akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman utama untuk mengupas fokus penelitian tersebut.

³⁹ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 60.

⁴⁰ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN 6 Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Veteran Gang Sempati No. 06, RT. 30, Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Partisipan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa SMPN 6 Banjarmasin.”

- 1) Satu Orang Guru Bimbingan dan Konseling, tujuan dari penelitian ini untuk menggali informasi secara mendalam mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk karakter siswa
- 2) Siswa, tujuan dari penelitian ini guna mengetahui informasi tentang peran Guru BK dan menjadi objek.
- 3) Kepala Sekolah, sebagai narasumber pendukung guna mengetahui informasi tentang dukungan yang diberikan sekolah kepada guru BK.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu peran yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa SMPN 6 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau studi dokumentasi disajikan dalam penulisan. Data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang akan diambil oleh penulis:

1) Data Primer

- a) Data tentang peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa SMPN 6 Banjarmasin.
- b) Data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam pembentukan karakter disiplin belajar siswa SMPN 6 Banjarmasin.

2) Data Sekunder

- a) Gambaran Umum lokasi penelitian
- b) Staff Tata Usaha
- c) Visi dan Misi SMPN 6 Banjarmasin
- d) Sarana dan Prasarana SMPN 6 Banjarmasin
- e) Jumlah Siswa SMPN 6 Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴¹

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari Kepala Sekolah, satu orang Guru Bimbingan Konseling dan tiga orang Siswa kelas IX terkait peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembentukan karakter disiplin belajar siswa SMPN 6 Banjarmasin.

b. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Peneliti bertindak sebagai pengamat langsung tanpa terlibat aktif dalam kegiatan persekolahan, untuk mengamati pelaksanaan terkait Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter Belajar Siswa SMPN 6 Banjarmasin

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang digunakan meliputi Data Umum SMPN 6

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

Banjarmasin, Struktur organisasi, Daftar Nama Guru BK, Program layanan BK. Rincian lebih lanjut tentang sumber data dan teknik pengumpulan data dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

DATA PRIMER (Data Pokok)			
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data mengenai Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa SMPN 6 Banjarmasin. Mencakup 5 peran Guru BK yaitu, Fasilitator, Motivator, Mediator, Pengarah (Director), dan Evaluator	Guru BK, Kepala Sekolah dan Siswa	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa SMPN 6 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Guru BK	Wawancara dan dokumentasi
DATA SEKUNDER (Data Penunjang)			
1.	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi profil dan sejarah berdirinya SMPN 6 Banjarmasin	Staff Tata Usaha	Observasi, dan Dokumentasi
2.	Sarana dan Prasarana, Jumlah Siswa	Staff Tata Usaha	Dokumentasi
3.	Program Bimbingan dan Konseling	Guru BK	Observasi, Dokumentasi
4.	Data guru BK di SMPN 6 Banjarmasin	Guru BK	Observasi, Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

a. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan wawancara penelitian ini dapat dilihat di lampiran.

b. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi berupa poin-poin pengamatan penelitian ini dapat dilihat di lampiran.

G. Teknis Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya menganalisis data. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan penyortiran data ke dalam kategori dasar, pola, dan unit deskriptif sehingga tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dikembangkan berdasarkan data.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses telaah awal untuk menguji dan memilah kesesuaian data yang diperoleh dari lapangan dengan fokus penelitian di SMPN 6 Banjarmasin. Pada tahap ini, peneliti merangkum, mengklasifikasikan, dan mengkategorikan data guna menyaring informasi yang relevan serta mengesampingkan data yang tidak diperlukan. Data yang dinilai sesuai kemudian disusun secara rapi dan sistematis ke dalam klasifikasi data yang telah ditentukan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi adalah penyajian data, yaitu menyusun dan mengorganisasikan data ke dalam pola hubungan atau kategori tertentu berdasarkan model interaktif Miles dan Huberman. Penelitian kualitatif ini menggunakan teks naratif berupa uraian singkat dan deskriptif untuk memaparkan data serta informasi yang diperoleh. Bagian teks naratif ini digunakan oleh peneliti untuk menyajikan seluruh temuan terkait peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam pembentukan karakter disiplin belajar siswa di SMPN 6 Banjarmasin.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti mencatat pola, keteraturan, dan konfigurasi data guna mempertajam makna serta memperjelas tafsiran sebelum sampai pada hasil akhir. Peneliti menggunakan metode ini untuk merumuskan kesimpulan final yang tepat dan menjawab seluruh pertanyaan penelitian berdasarkan data wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diperoleh di SMPN 6 Banjarmasin. Ketika seluruh rangkaian ini selesai, inti serta jawaban atas permasalahan peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam pembentukan karakter disiplin belajar siswa akan diketahui.⁴²

⁴² Sapto Haryoko, dkk, Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik & Prosedur Analisis, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 202-213.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

a. Melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan mendalam, sehingga peneliti mampu menggali serta mengeksplorasi ragam data maupun fenomena nyata yang berlangsung di SMPN 6 Banjarmasin.

b. Tiga jenis teknik triangulasi diterapkan guna menguji keabsahan atau kredibilitas data yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, serta triangulasi waktu. Adapun triangulasi sumber dalam kajian ini dimanfaatkan untuk:

- 1) Membandingkan kesesuaian data dengan hasil wawancara yang telah diperoleh.
- 2) Memeriksa kembali perbandingan informasi yang ditemukan melalui perspektif umum dengan informasi yang ditemukan secara langsung selama wawancara.
- 3) Membandingkan situasi dan sudut pandang individu dengan sudut pandang orang lain.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.⁴³

⁴³ Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 43.